

LAPORAN MARKET BRIEF
SEPATU KULIT
di KOREA SELATAN



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUSAN, KOREA SELATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL
2013



Daftar Isi

	hal
1. Pendahuluan.....	4
1.1 Trend Industri Fashion di Korea Selatan.....	6
1.2 Deskripsi Produk.....	7
2. Potensi Pasar.....	9
2.1 Strategi Penetrasi Pasar.....	10
3. Persaingan Ekspor.....	10
4. Hambatan Memasuki Pasar.....	12
5. Saluran distribusi Barang.....	13
6. Ketentuan Standard Produk Sepatu Korrea Selatan.....	15
6.1 Teknik Penjahitan Alas kaki.....	15
6.2 Ukuran Sepatu Pria dan Wanita.....	17
7. Tariff Ekspor Sepatu ke Korea Selatan.....	19
8. Ketentuan Ekspor.....	20
9. Informasi Penting.....	21
10. Daftar Pustaka.....	23

Daftar Gambar

hal

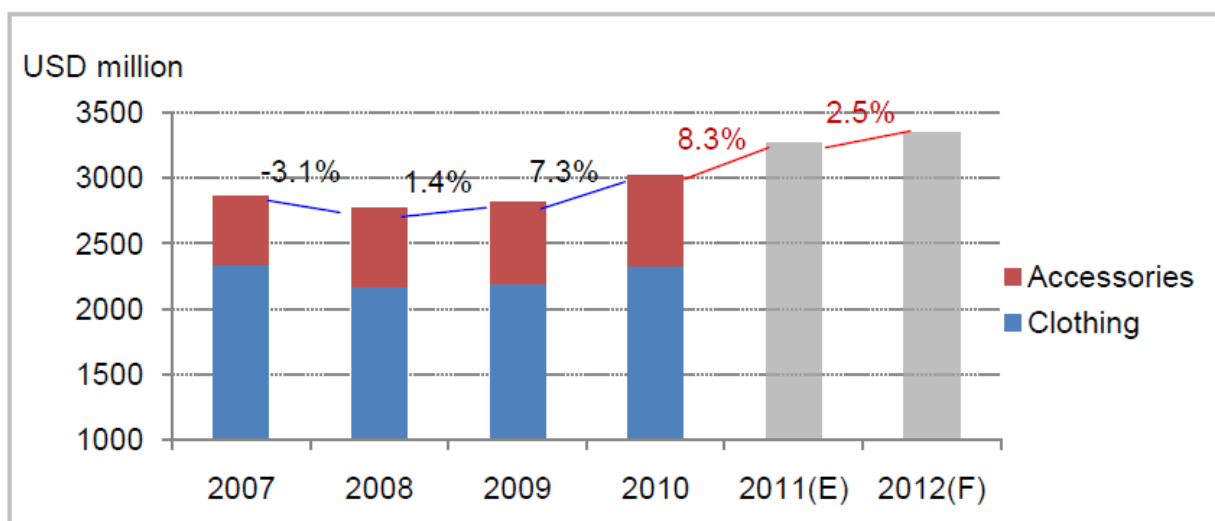
Gambar 1. Pertumbuhan Industri Fashion Korea Periode 2007-2010.....	4
Gambar 2. Nilai Penjualan Dalam Kategori Perhiasan.....	4
Gambar 3. Contoh Model Kulit Sepatu Korea.....	5
Gambar 4. Perkembangan Ekspor-Impor Korea-Indonesia.....	7
Gambar 5. Nilai IMpor Produk Sepatu.....	8
Gambar 6. Nilai Impor korea Selatan Atas Produk HS6403.....	10
Gambar 7a. Jalur Distribusi Ekspor dari Seoul.....	13
Gambar 7b. Jalur Distribusi Impor ke Seoul.....	13
Gambar 8. Jumlah kontainer ekspor-impor di pelabuhan Korea Selatan.....	14
Gambar 9. Jumlah Retail Department Store Ternama Korea Selatan.....	15

1. Pendahuluan

1.1 Trend Industri Fashion di Korea Selatan

Total nilai pasar industri fashion korea mencapai US\$ 3 triliun di tahun 2010 atau meningkat sebesar 7.3% per tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan tingkat kepercayaan konsumen (consumer confidence) yang kembali pulih setelah Korea Selatan mengalami krisis di tahun sebelumnya.

Gambar 1. Pertumbuhan Industri Fashion Korea periode 2007-2010



sumber : Consumer Fashion Index (CFI) research, Samsung Fashion Institute, DEC-2011

Pasar fashion terbagi kedalam dua segmentasi utama, yakni : Pakaian dan Aksesoris dimana untuk berbagai jenis produk sepatu masuk kedalam segmen aksesoris. Untuk sepatu itu sendiri dapat di sub-kategorikan menjadi beberapa jenis diantaranya Women's and Men's Footwear, Casual Footwear, Athletic/ Sport Footwear, dan Children Footwear.

Gambar 2. Nilai Penjualan Dalam Kategori Perhiasan

Sub Kategori	Nilai Pasar	Kategori Produk
Tas	US\$ 153.40 miliar	tas wanita (handbag,dll), tas pria (tas untuk bisnis,dll) tas kasual/ ransel, tas travelling, dan lainnya
Sepatu	US\$ 482 miliar	sepatu pria dan wanita, sepatu olahraga, dan lainnya
Perhiasan	N/A	gelang, kalung, cincin, bros, dan lainnya
Scarf dan Shawl	N/A	scarf dan shawl panjang maupun pendek

Sumber : IBI partner's desk research

Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai pasar untuk kategori sepatu menduduki posisi pertama dengan nilai sebesar US\$ 428 miliar disusul oleh tas, perhiasan dan aksesoris lainnya. Dan ini berarti industri fashion Korea Selatan, khususnya industri sepatu memiliki permintaan pasar yang besar.

Akan tetapi siklus hidup untuk sepatu tidak selama produk-produk daily basis yang lainnya. Hal ini disebabkan Korea memiliki 4 musim yang diawali dengan musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Sama halnya dengan baju, trend sepatu juga mengikuti pergantian musim tersebut yang terjadi setiap tiga bulan sekali, sehingga pada umumnya manufaktur atau distributor selalu menyiapkan produk untuk musim semi dan musim panas minimum 6 bulan atau 1 tahun sebelumnya.

Gambar 3. Contoh Model Sepatu Kulit Korea



1.2 Deskripsi Produk Berdasarkan Kode HS

Menurut definisi Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI) produk-produk yang tergolong dalam HS6403 adalah alas kaki dengan sol luar dari plastic ,karet, kulit samak atau komposisi dan bagian atas sepatu dari kulit samak. Pemilihan produk HS6403 dikarenakan sepatu merupakan salah satu dalam 10 komoditi utama andalan Indonesia ke Korea Selatan dan kualitas sepatu produksi Indonesia yang mampu bersaing dengan negara lainnya. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi kode HS6403 adalah sebagai berikut :

Kode HS 10 dg	Deskripsi	Description
64.03	Alas kaki dengan sol luar dari karet, plastik, kulit samak atau kulit komposisi dan bagian atas sepatu dari kulit samak.	Footwear with outer soles of rubber, plastics, leather or composition leather and uppers of leather.
	-Alas kaki olah raga :	-Sports footwear :
6403.12.00.00	--Bot ski, alas kaki untuk lintas alam dan bot papan luncur salju	--Ski-boots, cross-country ski footwear and snowboard boots
6403.19	--Lain-lain :	--Other :
6403.19.10.00	---Dilengkapi dengan spike, cleat atau sejenisnya	---Fitted with spikes, cleats or the like
6403.19.90.00	---Lain-lain	---Other
6403.20.00.00	-Alas kaki dengan sol luar dari kulit samak, dan bagian atasnya terdiri atas pengikat dari kulit samak yang menyilang punggung kaki dan sekeliling jempol	-Footwear with outer soles of leather, and uppers which consist of leather straps across the instep and around the big toe
6403.40.00.00	-Alas kaki lainnya, dilengkapi logam pelindung jari	-Other footwear, incorporating a protective metal toe-cap
	-Alas kaki lainnya dengan sol luar dari kulit:	-Other footwear with outer soles of leather :
6403.51.00.00	--Menutupi mata kaki	--Covering the ankle
6403.59.00.00	--Lain-lain	--Other
	-Alas kaki lainnya :	-Other footwear :
6403.91.00.00	--Menutupi mata kaki	--Covering the ankle
6403.99.00.00	--Lain-lain	--Other

sumber : www.akfta.net

2. Potensi Pasar

Korea Selatan menjadi salah satu dari 10 mitra dagang utama dalam berbagai komoditi ekonomi Indonesia (migas dan non-migas) setelah Cina, Jepang, dan USA. Hubungan kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Korea dalam beberapa tahun terakhir terus berkembang meskipun nilai ekspor impor terjadi secara fluktuatif.

Dari sepuluh pasar tujuan ekspor, tersebut, China menduduki posisi pertama dengan total nilai perdagangan sebesar USD 20,9 juta. Disusul oleh Jepang sebesar USD 17,2 juta, USA (USD 14,6 juta), India (USD 12,4 juta), Singapura (USD 10,6 juta). Malaysia (USD8,5 juta), Korea Selatan (USD 6.7 juta), Thailand (USD5.5 juta), Belanda (USD 4,6 juta), dan Taiwan USD4,1 juta). *sumber : ekbis.sindonews.com*

Gambar 4. Perkembangan Ekspor Impor Korea-Indonesia

(Juta USD, % Peningkatan dari tahun sebelumnya)

		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Ekspor ke Indonesia	Nilai	3.678	5.046	4.874	5.771	7.934	6	8.897
	Peningkatan	8,9%	37,2%	-3,4%	18,4%	37,5%	-24,4%	48,3%
Impor dari Indonesia	Nilai	6.368	8.814	8.849	9.914	11.32	9.264	13.986
	Peningkatan	22,2%	28,5%	8,1%	3,0%	24,2%	-18,2%	51,0%
Balance		-2.69	-3.138	-3.975	-3.343	-3.387	-3.264	-5.089

sumber : www.kemendag.go.id

Berdasarkan table diatas, nilai impor oleh Korea Selatan dari Indonesia lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor dari negara tersebut dimana sejak tahun 2004 hingga 2008 terus mengalami peningkatan secara marginal. Akan tetapi di tahun 2009 nilai impor mengalami defisit sebesar 18.2% dikarenakan krisis ekonomi yang saat itu sedang melanda Korea Selatan. Meskipun demikian tahun 2010 justru menjadi titik tertinggi bagi pendapatan ekspor Indonesia, yakni sebesar US\$ 13.986 dengan peningkatan mencapai lebih dari 50%. Dan jika dilihat dari balance neraca keuangan perdagangan Korea Selatan, Indonesia memiliki potensi ekspor yang besar.

Pasar ekspor untuk sektor nonmigas saat ini lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan sektor migas dikarenakan harganya yang cenderung stabil, meskipun belum bersurplus sebesar migas. Indonesia memiliki 10 komoditi ekspor nonmigas andalan meliputi tekstil, elektronik, karet, minyak kelapa sawit, kayu, sepatu (sportswear dan kulit), onderdil otomotif, coklat, dan kopi.

Gambar 5. Nilai impor Produk Sepatu

No	Country	US\$						
		2008	2009	2010	2011	2012	Jan-Jun	
							2012	2013
1	UNITED STATES	393,952,553	401,546,568	564,083,467	721,690,527	890,483,910	430,423,080	549,683,973
2	MEXICO	39,964,544	31,334,522	72,747,575	94,151,067	91,094,237	46,392,701	49,369,665
3	KOREA, REPUBLIC OF	31,620,853	29,835,344	42,888,071	58,876,819	78,192,054	40,407,387	61,584,175
4	FRANCE	46,909,773	42,234,672	74,550,745	93,345,425	75,037,376	44,838,432	35,266,402
5	DENMARK	39,607,006	40,291,380	51,587,845	77,684,733	73,270,910	40,827,617	34,644,639
6	PANAMA	18,820,998	20,166,418	36,405,162	61,305,268	67,827,111	35,182,802	28,902,910
7	AUSTRALIA	31,725,097	24,741,459	38,410,795	52,436,856	64,692,804	31,485,551	32,027,522
8	SINGAPORE	41,673,485	36,220,465	45,312,086	53,782,389	60,720,234	29,315,665	37,327,383
9	RUSSIA FEDERATION	18,216,756	13,672,543	33,804,107	48,637,086	60,031,560	32,524,862	35,199,837
10	SPAIN	33,406,660	23,632,577	37,398,693	52,899,561	50,470,668	26,673,118	24,358,986

sumber : www.kemendag.go.id

Tabel 1.2 memperlihatkan perkembangan impor produk sepatu ke Korea Selatan dalam lima tahun terakhir (2008-2013). Pola konsumtif masyarakat yang mencintai perkembangan trend dan luxury goods serta tingkat pendapatan yang tinggi mengindikasikan peningkatan permintaan atas sepatu kulit dimana terlihat pertumbuhan impor pasca krisis ekonomi sebesar 0,43% dari US\$ 29,835,344 pada 2009 menjadi US\$ 42,888,071 di tahun 2010. Trend sepatu kulit dalam industry pakaian juga turut berperan dalam kenaikan nilai impor tersebut.

2.1 Strategi Penetrasi Pasar

Dalam menembus persaingan pasar dan untuk mempertahankan serta meningkatkan keunggulan sepatu kulit Indonesia dari pesaing lainnya, maka para eksportir perlu melakukan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Kualitas Produk

Sebenarnya produk sepatu kulit Indonesia memiliki keunggulan lebih jika dibandingkan dengan produk Cina dan Vietnam yang mengalami peningkatan nilai ekspor yang disebabkan lebih rendahnya harga jual. Indonesia memiliki pasokan kulit dengan kualitas baik dan harga yang terjangkau hanya saja kurangnya teknologi produksi serta model sepatu yang kurang variatif membuat sepatu Indonesia kurang diminati, sehingga hal ini perlu diperhatikan.

2. Peningkatan Promosi dan Pemasaran

Promosi produk bisa dilakukan dengan berpartisipasi dalam berbagai pameran yang diselenggarakan setiap tahunnya dimana melibatkan berbagai eksportir dari seluruh dunia. Tidak hanya itu,, pendekatan dengan konsumen pun harus dilakukan dengan lebih agresif, misalnya dengan melakukan direct entry, joint venture, franchise atau pun direct sales dengan premium brand image.

3. Menjalin Kerjasama dengan Institusi Setempat

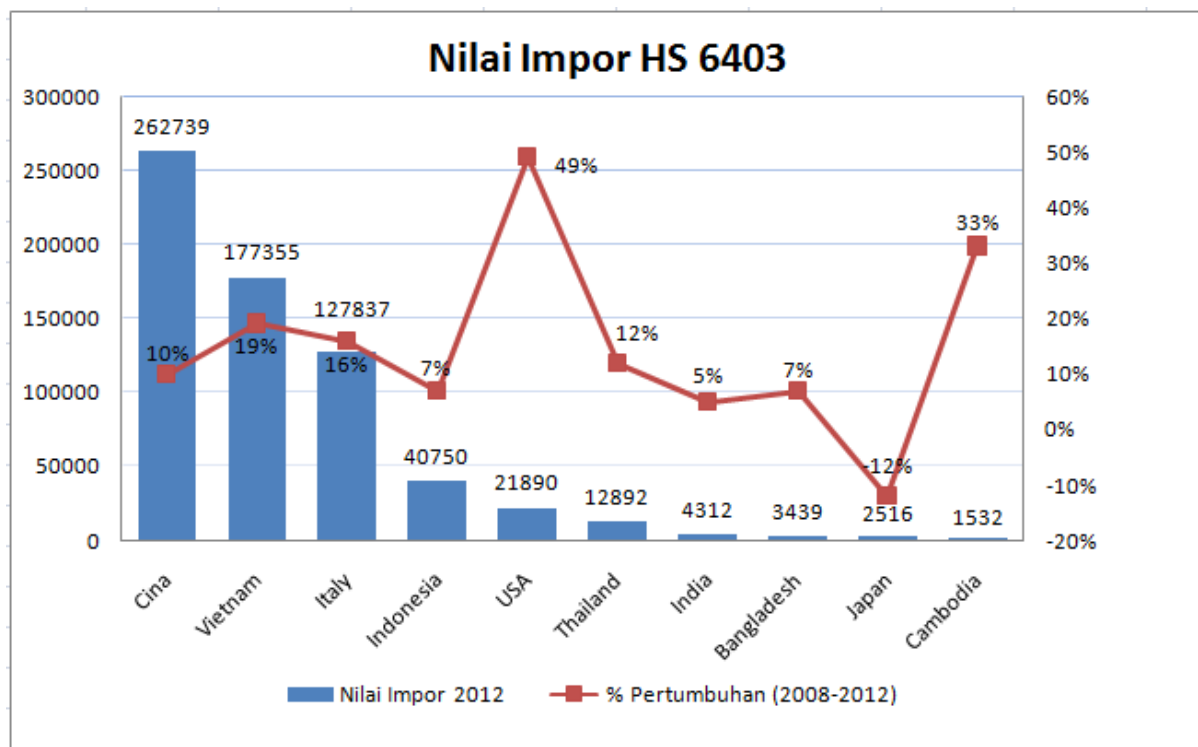
KADIN perlu menjalin mitra dagang dengan institusi atau asosiasi setempat untuk bertukar informasi mengenai produk terkait serta mempelajari standardisasi produksi sepatu Korea, mengenali *consumer behavior* masyarakat Korea, dan strategi pemasaran yang diharapkan nantinya bisa membawa perkembangan bagi ekspor industry sepatu.

4. Proaktif dengan Perwakilan Dagang Luar Negeri

Para pengusaha kelas kecil dan menengah diharapkan secara proaktif menghubungi dan mengikuti perkembangan produknya melalui Kedutaan Besar Indonesia maupun ITCP Busan.

3. Persaingan ekspor

Gambar 6. Nilai Impor Korea Selatan atas Produk HS 6403
(nilai dalam miliar US\$)

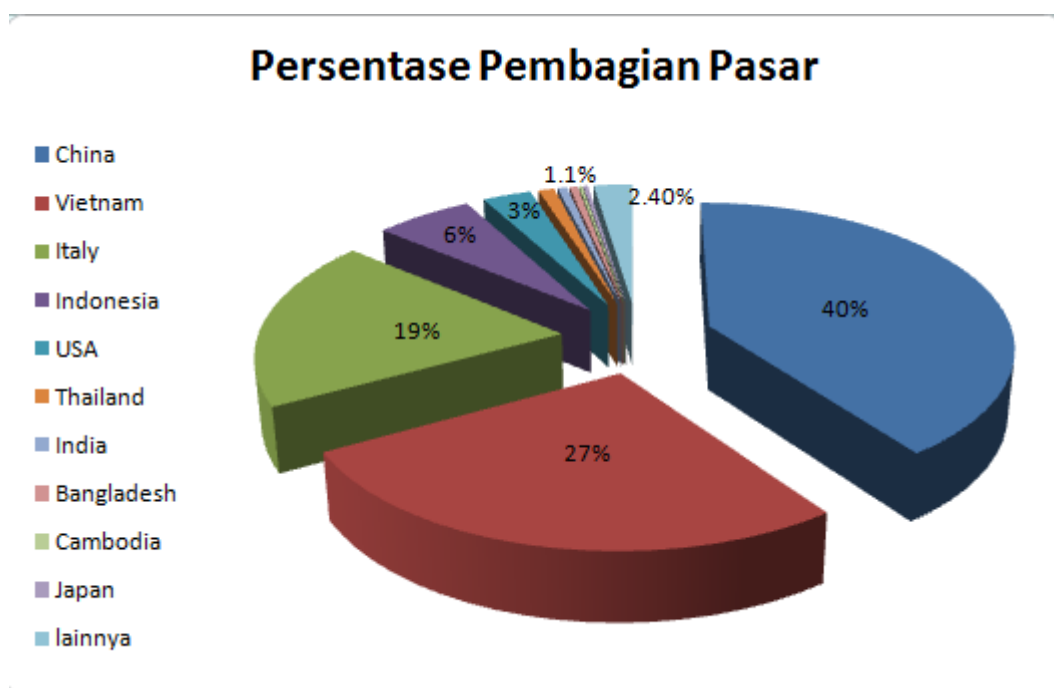


sumber : www.trademap.org

Persaingan pasar sepatu kulit Korea Selatan didominasi oleh tiga eksportir utama dimana Cina menduduki posisi pertama dengan nilai impor sebesar US\$ 262.739 disusul oleh Vietnam sebesar US\$ 177.355, dan Italy sebesar US\$ 127.837 sementara Indonesia berada di urutan keempat dengan nilai sebesar US\$ 40.750. USA berada pada peringkat 6 diikuti Thailand, India, Bangladesh, Jepang, dan Kamboja.

Jika dilihat dari persentase pertumbuhan nilai import (2008-2012), dari kesepuluh negara tersebut hanya Jepang yang mengalami penurunan sebesar -12%. Di sisi lain USA mengalami jumlah peningkatan drastis sebesar 49% dan diikuti Kamboja sebesar 33%. Meskipun nilai impor Korea terhadap Kamboja masih relative kecil, namun agaknya Kamboja memiliki peluang penetrasi pasar yang besar. Vietnam, Italy, Thailand, dan Cina masih memiliki pertumbuhan yang tinggi sementara Indonesia, Bangladesh, dan India belum mengalami perubahan berarti.

Nilai Impor Korea Selatan terhadap dunia untuk produk HS6403 meningkat dari US\$ 447.107 miliar di tahun 2008 hingga mencapai US\$ 651,429 miliar di tahun 2012. *(sumber: ITC berdasarkan data statistik UN COMTRADE)*, sehingga pembagian pasar impor produk tersebut dapat digambarkan sebagai berikut;



China memiliki kepemilikan pasar sebanyak 40% disusul oleh Vietnam sebesar 27%. Produk dari kedua negara ini sedang gencar diminati oleh pasar Korea dikarenakan biaya produksi yang lebih murah dari negara lainnya. Rupanya Vietnam akan menjadi pesaing berat Indonesia diantara sesama anggota ASEAN mengingat saat ini upah buruh Vietnam lebih rendah dari Indonesia sehingga mempengaruhi harga jualnya. Sementara untuk Italy

memang memiliki harga yang terbilang mahal namun kualitas dan model sepatu Italy sudah memenuhi selera konsumen Korea terutama kaum kelas atas. Indonesia masih memegang 6% dari jumlah pasar, disusul USA 3%, Thailand 1%, dan Bangladesh, India, Cambodia, Jepang dengan total sebesar 1.1%, sementara sisanya sebesar 2.4%

4. Hambatan Memasuki Pasar

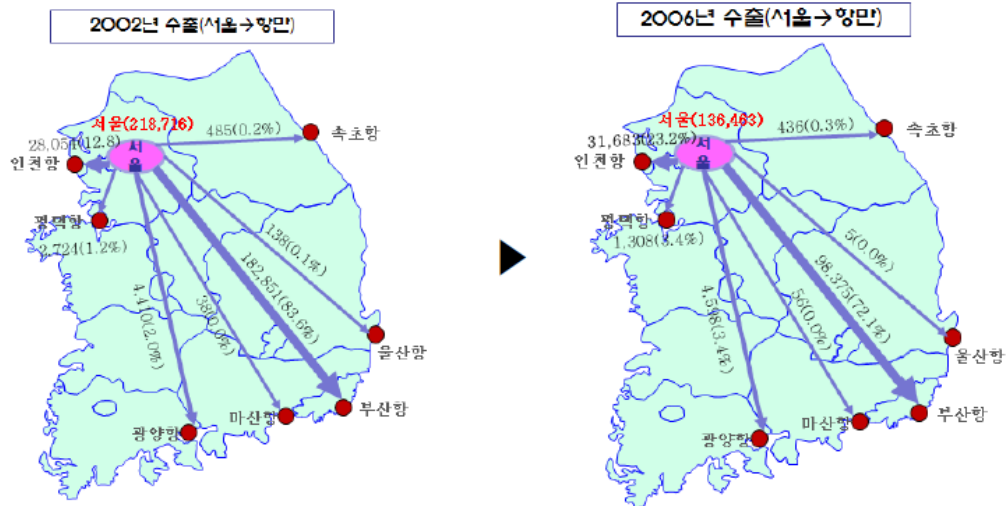
Besarnya porsi pasar yang didominasi oleh Cina membuat produk buatan Indonesia kurang diminati. Peralunya selain kurangnya promosi yang dilakukan, harga sepatu ekspor Indonesia tidak semurah Cina dan modelnya yang kurang variatif membuat konsumen cenderung lebih memilih produk Cina padahal jika dibandingkan kualitas sepatu Indonesia lebih baik dari sepatu Cina.

Disamping itu sebagian besar konsumen Korea lebih mencintai produk dalam negeri. Saat ini sudah banyak produk-produk local yang baik dari segi kualitas, model, dan harganya mampu bersaing dengan produk-produk asing bahkan tidak sedikit yang sudah melakukan ekspor ke negara lain.

Hasil survey kementerian perdagangan menyebutkan bahwa pada kuartal 1-2013 volume ekspor sepatu Indonesia terus menurun dari penjualan bulan Januari sebesar US\$ 344,1 juta hingga US\$ 276.7 juta atau anjlok sebesar 19.5%. Produksi sepatu terkendala kenaikan upah buruh dan kenaikan harga bahan baku produksi yang terjadi di awal tahun. Ini menyebabkan banyak pembeli asing yang menunda pesanan sehingga mengurangi jumlah produksi

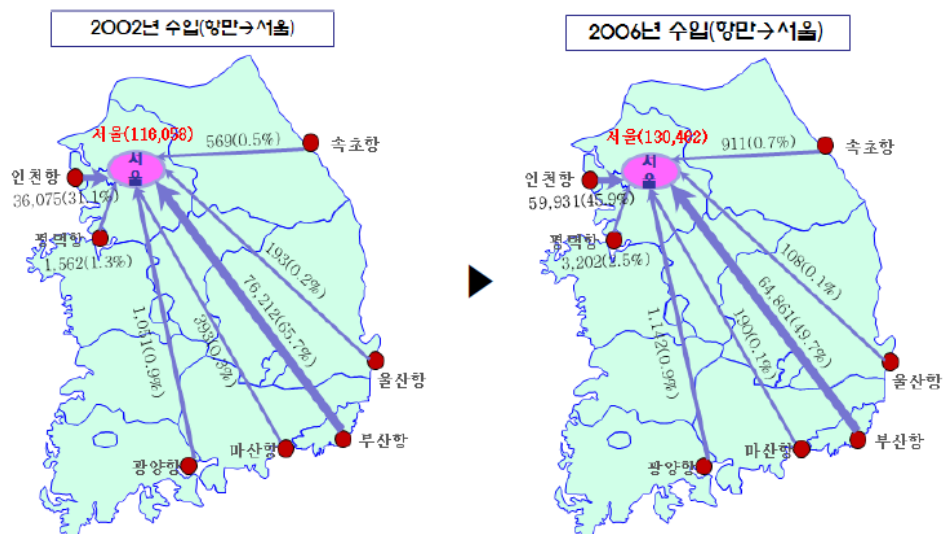
5. Saluran Distribusi Barang

Gambar 7a. Jalur Distribusi Ekspor dari Seoul



Gambar diatas merupakan jalur pengiriman produk ekspor dari Seoul ke pelabuhan-pelabuhan utama di Korea Selatan dimana Pelabuhan Incheon dan Busan menjadi pintu utama pendistribusian ekspor ke luar negeri. Di tahun 2002, jumlah pengiriman ekspor melalui Pelabuhan Incheon sebesar 12.8% dan di Pelabuhan busan sebesar 83,6%. Empat tahun berselang, volume pengiriman ekspor meningkat untuk masing-masing pelabuhan sebesar 23.2% dan 72.1%.

Gambar 7b. Jalur Distribusi Impor ke Seoul



Sama halnya dengan jalur ekspor, kedua pelabuhan ini menjadi jalur utama pengiriman produk impor. Data tahun 2002 menunjukkan pengiriman melalui pelabuhan Incheon sebesar 31.1% dan Pelabuhan Busan 65.7%. Di tahun 2006 Pelabuhan Incheon masih mengalami peningkatan yakni 45.9% sementara Pelabuhan Busan menurun hingga 49.7%.

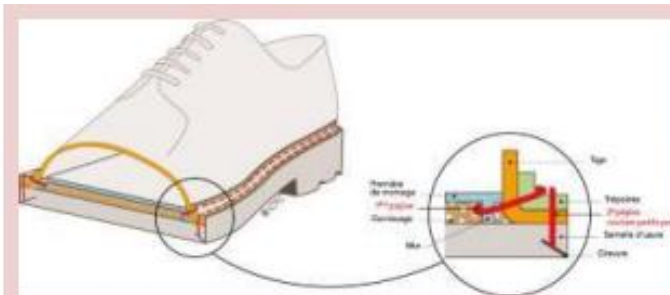
Gambar 8. Jumlah kontainer (dalam ribuan *registered tones* (RT)) ekspor-impor di pelabuhan Korea Selatan

Nama Pelabuhan	2001	2002	2003	2004	2005	2006	Rata2 Kenaikan
Busan	40.852	50.026	55.360	57.590	55.028	42.585	0.8%
GwangYang	1.641	2.576	4.737	5.583	7.183	7.184	34.4%
Incheon	2.345	3.153	4.056	50.38	7.430	9.423	32.1%
Ulsan	564	546	691	397	456	285	-12.7%
Pyeongtaek – Dangjin	404	1.155	2.234	2.522	3.181	3.745	56.1%
Lain-lain	155	0	0	0	0	0	-99.8%
Total	45.960	57.456	67.077	71.129	73.278	63.233	6.6%

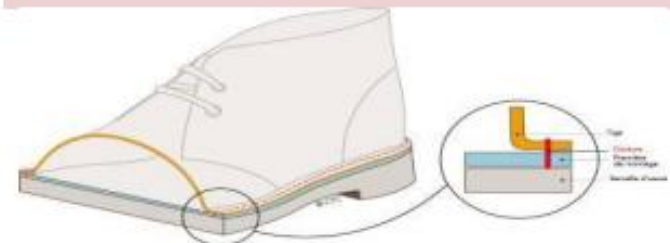
Sumber : Korean Maritime Institute

Pendistribusian barang dalam pasar biasanya dilakukan oleh agen impor untuk selanjutnya disalurkan ke berbagai pusat perbelanjaan maupun retail penjualan sepatu. Untuk pangsa pasar kelas premium (menengah keatas), pusat perbelanjaan maupun duty free shop bisa menjadi pilihan yang tepat untuk memasarkan produk.

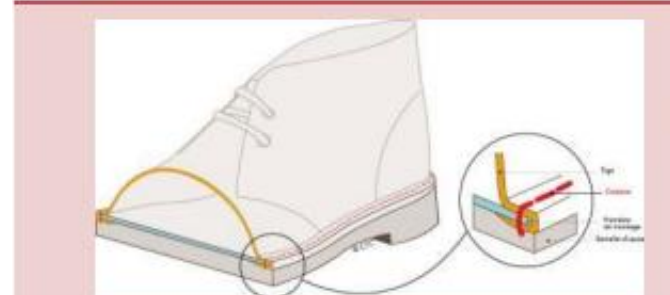
Di Korea sendiri saat ini ada 4 pusat perbelanjaan ternama yang tersebar hampir di seluruh kota-kota besar, yakni Sinsegae International, Lotte Shopping, Hyunday Department store, dan Hanhwa Store. Sementara untuk pasar menengah bawah bisa bergabung dengan retail-retail sepatu maupun butik-butik local ternama.



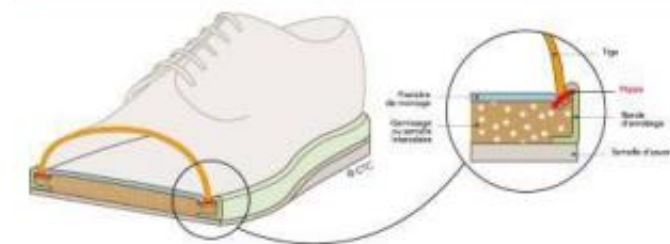
Tipe Jahitan Norwegia



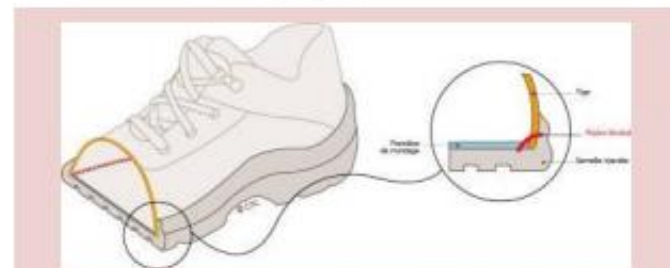
Tipe Jahitan Sandalette



Tipe Jahitan San Crispino



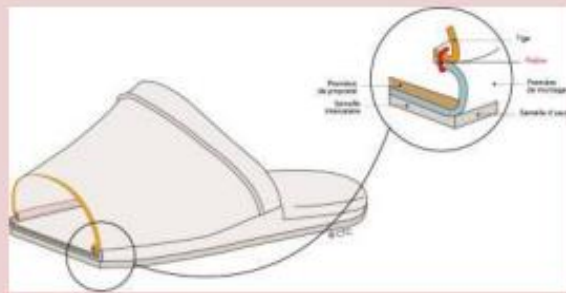
Tipe Jahitan California



Tipe Jahitan injecté



Tipe Jahitan Vulcanisé



Tipe Jahitan retourné

6.2 Ukuran Sepatu Korea untuk Pria dan Wanita

Men's Shoes Size Conversion Chart											
Korea (mm)	240	245	250	255	260	265	270	275	280	285	290
Japan (cm)	24	24.5	25	25.5	26	26.5	27	27.5	28	28.5	29
US	6	6.5	7	7.5	8	8.5	9	9.5	10	10.5	11
Europe	38	38.5	39	40	40.5	41	42	42.5	43	44	44.5
UK / Australia	5	5.5	6	6.5	7	7.5	8	8.5	9	9.5	10
China / Hong Kong / Taiwan	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
Korea (mm)	295	300	305	310	315	320	325	330	335	340	345
Japan (cm)	29.5	30	30.5	31	31.5	32	32.5	33	33.5	34	34.5
US	11.5	12	12.5	13	13.5	14	14.5	15	15.5	16	17
Europe	45	46	46.5	47	48	48.5	49	50	50.5	51	52
UK / Australia	10.5	11	11.5	12	12.5	13	13.5	14	14.5	15	16
China / Hong Kong / Taiwan	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59

Women's Shoes Size Conversion Chart														
Korea (mm)	220	225	230	235	240	245	250	255	260	265	270	275	280	285
Japan (cm)	22.5	23	23	23.5	24	24.5	25	25.5	25.5	26	26.5	26.5	27	28
US	5	5.5	6	6.5	7	7.5	8	8.5	9	9.5	10	10.5	11	11.5
Europe	35	36	36.5	37	38	38.5	39	40	40.5	41	42	42.5	43	44
UK	3	3.5	4	4.5	5	5.5	6	6.5	7	7.5	8	8.5	9	9.5
Australia	4.5	5	5.5	6	6.5	7	7.5	8	8.5	9	9.5	10	10.5	11
China / Hong Kong / Taiwan	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47

Sumber : www.yesstyle.com

7. Tariff Ekspor Sepatu ke Korea Selatan

Korea Selatan menjalin hubungan bilateral perdagangan dengan negara-negara dikawasan ASEAN melalui AKFTA (ASEAN-Korean Free Trade Agreement) dimana tariff regular untuk kode HS 6403 dihapuskan sejak tahun 2012.

KODE HS	NAMA BARANG	TANGGAL REG	TARIF PAJAK	PAJAK per UNIT	HARGA STANDAR
6403.12.00.00	bots ski, alas kaki untuk lintas alam, dan bot papan luncur salju	20130101 ~ 20131231	0	0	0
6403.19.10.00	dilengkapi dengan spike, cleat, dan sejenisnya	20130101 ~ 20131232	0	0	0
6403.19.90.00	lain-lain	20130101 ~ 20131233	0	0	0
6403.20.00.00	alas kaki dengan sol luar kulit samak, dan bagian atasnya terdiri atas pengikat kulit samak yang menyilang punggung kaki dan sekeliling jempol	20130101 ~ 20131234	0	0	0
6403.40.00.00	alas kaki lainnya dilengkapi logam pelindung jari, alas kaki lainnya dengan sol luar dari kulit :	20130101 ~ 20131235	0	0	0
6403.51.00.00	menutupi mata kaki	20130101 ~ 20131236	0	0	0
6403.59.00.00	alas kaki lainnya:	20130101 ~ 20131237	0	0	0
6403.91.00.00	menutupi mata kaki	20130101 ~ 20131238	0	0	0
6403.99.00.00	lain-lain	20130101 ~ 20131239	0	0	0

sumber : www.akfta.net

8. Ketentuan Ekspor Produk HS 6403



Untuk kepentingan pengiriman produk ekspor umumnya dalam pemeriksaan costum ekspor dibutuhkan beberapa dokuumen utama, seperti :

1. Lisensi Impor (untuk perijinan produk-produk apa saja yang bisa diimpor beserta ketentuannya)
2. Commercial Invoice
3. Deklarasi Harga
4. B/L (Bill of Lading)
5. Packing List
6. Bukti-bukti yang sebagai syarat perijinan berdasarkan artikel 226 dalam peraturan Customs Act
7. Certificate of Origin
8. Aplikasi untuk keperluan duty, tariff, dan sebagainya (optional)

9. Informasi Penting

Pewakilan Korea Selatan di Indonesia

Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia

The Plaza Office Tower, Lt. 30
Jl. M.H.Thamrin Kav. 28-30,
Jakarta Pusat 10350.

Tel : 021-2992-2600 (hunting)

Fax : 021-2992-3131

Email : koremb_in@mofat.go.kr

Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan

55., Youido-Dong, Young Deungpo-Ku
Seoul 150-010, Republik Korea

Tel : (02) 783-5675 atau 77

(02) 783-5371 atau 72

Fax : (02) 780-4280

Email : pensosbud@indonesiaseoul.org

Website : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id

Konsulat Indonesia untuk korea Selatan di Busan

8th floor, 384-7 PUDC
Gedung Pujeon 2-Deong, Jin Gu
Busan, Republik Korea
Telp : (051) 808-0041, 808-0057
Fax : (051) 809-0041

Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan

103 Korea Express Building
1211-1 CHoryang Dong, Dong-Gu
Busan, Korea Selatan
(Lantai 1 Korea Express Building)

Importir Produk Kulit di Korea Selatan

Nama Perusahaan	Contact Person	Alamat	Telpon/ Fax	Website
FOS INTERNATIONAL	Mr. Kim Bok Gi	Sungyung Bld 2F, 1213-5, Choryang-dong, Dong-gu, Busan	(+82)-51-461-4600/ (+82)-51-462-3921	bkim@fos-intl.com
SUNGSUNG TRADING	Mr. Wang Sung Hoon	Bando Bld 307, #36-14, Jungang-dong 4ga, Jung-gu , Busan	(+82)-51-463-7371/ (+82)-51-463-9991	susungmu@kornet.net
SPRIS	Mr. Song Geun	1365-23, Seocho-2dong, Seocho-gu, Seoul 137-863	(+82)-2-721-0654/ (+82)-2-721-0640	www.spris.com
Tower Bell & CO	Mr. Chong-Nam AHN	Rm435, Star River O/T, 11-8 Sincheon-dong, Songpa-gu, Seoul, Korea	(+82)-2-413-6785 / (+82)-2-413-6811	towerbell@naver.com
Tae Young F&G CO.	Mr. Kim Sang Chul	B021, 133-7, Jungok-2dong, Kwangjin-gu, Seoul 143-020	(+82)-70-8116-9933/ (+82)-2-453-1256	skim8324@hanafos.com

Daftar Pustaka

Market Brief ITCP Japan Produk Sepatu Kulit HS 6403 tahun 2011

Market Brief ITPC France Produk Alas Kaki HS6404 tahun 2011

MarketBrief ITPC Busan Produk Pakaian Jadi tahun 2012

Website : 1. www.kemendag.go.id

2. www.kita.org

3. www.intracen.org

4. www.akfta.net

5. www.yesstyle.org